



YAYASAN PENDIDIKAN  
CENDEKIA UTAMA  
UNIVERSITAS DR. SOETOMO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Prodi S-1 : Manajemen  
No. 1021/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015  
Prodi S-1 : Akuntansi  
No. 1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015

Prodi S-1 : Ekonomi Pembangunan  
SK. No. 1810/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019  
Prodi S-2 : Magister Manajemen  
SK. No. 1306/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2017

Jl. Semolowaru 84 Surabaya, 60118 Telp. (031) 5944752, Fax. (031) 5938935, website : www.fe.unitomo.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : FEB 583 /E.23 /VII/ 2023

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dr Soetomo Surabaya dengan ini memberikan tugas kepada saudara :

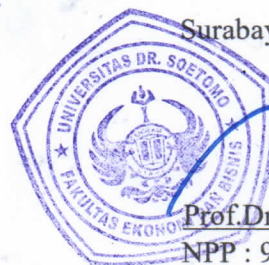
No.	NIDN /NIM	NAMA	KETERANGAN
1	0727037001	Jajuk Suprijati,SE.,MM	Ketua Tim
2	0726057001	Shanty Ratna Damayanti,SE.,M.Si	Anggota
3	0730067201	Alvy Mulyaning Tyas,SE.,MM	Anggota
4	0709047201	Mustika Winedar,SE.,MM	Anggota
5	201911320021	Elita Amalia	Anggota
6	201911310010	Susaná Dewiana Jemumut	Anggota

Untuk berperan serta sebagai Pendampingan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul Budidaya Tanaman Cabai Dengan Memanfaatkan Lahan Sempit Dengan Menggunakan Polybag Bagi Ibu-Ibu PKK RT 4/RW 12 Perumahan Pondok Permata Suci Gresik, yang dilaksanakan pada Mei -Oktober 2023 (Semester Genap 2022/2023)

Dalam Melaksanakan tugas ini saudara diminta untuk aktif dalam kegiatan tersebut sehingga memperoleh hasil yang dapat digunakan untuk mendukung profesionalitas saudara sebagai dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo.

Demikian tugas ini diberikan kepada saudara untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Surabaya, 21 Juli 2023



Prof. Dr. Sukei, MM

NPP : 91.01.1.077

**LAPORAN AKHIR**  
**PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**



**BUDIDAYA TANAMAN CABAI DENGAN MEMANFAATKAN LAHAN  
SEMPIT DENGAN MENGGUNAKAN POLYBAG  
BAGI IBU-IBU PKK RT 4 / RW 12  
PERUMAHAN PONDOK PERMATA SUCI GRESIK**

**TIM PENGUSUL**

<b>JAJUK SUPRIJATI.,SE.,MM</b>	<b>NIDN : 0727037001</b>
<b>SHANTY RATNA DAMAYANTI.,SE.,M.Si</b>	<b>NIDN : 0726057001</b>
<b>ALVY MULYANINGTYAS. SE.,MM</b>	<b>NIDN : 0730087201</b>
<b>MUSTIKA WINWDAR. SE.Ak.,MM</b>	<b>NIDN : 0709047201</b>
<b>ELITA AMALIA</b>	<b>NIM : 201911320021</b>
<b>SUSANA DEWIANA JENUMUT</b>	<b>NIM : 201911310010</b>

**UNIVERSITAS Dr. SOETOMO SURABAYA**  
**JUNI 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN  
HASIL PENGABDIAN MANDIRI**

Judul : BUDIDAYA TANAMAN CABAI DENGAN MEMANFAATKAN LAHAN SEMPIT DENGAN MENGGUNAKAN POLYBAG BAGI IBU-IBU PKK RT 4 / RW 12 PERUMAHAN PONDOK PERMATA SUCI GRESIK

**Ketua Pelaksana** :  
a. Nama Lengkap : JAJUK SUPRIJATI SE., MM  
b. NIDN : 0727037001  
c. Jabatan Fungsional : Lektor  
d. Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
e. Nomor HP : -  
f. Alamat Surel (e-mail) : jajuk.suprijati@unitomo.ac.id

**Anggota Pelaksana 1** :  
a. Nama Lengkap : SHANTY RATNA DAMAYANTI SE., M.Si.  
b. NIDN : 0726057001  
c. Perguruan Tinggi : Universitas Dr. Soetomo

**Anggota Pelaksana 2** :  
a. Nama Lengkap : MUSTIKA WINEDAR SE., Ak., MM  
b. NIDN : 0709047201  
c. Perguruan Tinggi : Universitas Dr. Soetomo

**Anggota Pelaksana 3** :  
a. Nama Lengkap : ALVI MULYANING TYAS SE. M.M.  
b. NIDN : 0730087201  
c. Perguruan Tinggi : Universitas Dr. Soetomo

**Anggota mahasiswa** :  
a. Nama Lengkap / NIM : Elita Amalia / 201911320021  
b. Nama Lengkap / NIM : SUSANA DEWIANA JENUMUT / 201911310010

Biaya yang diusulkan : Rp. 3.000.000

Surabaya, 20 Juli 2023  
Ketua Pelaksana



JAJUK SUPRIJATI SE., MM  
NPP : 98.01.1.280

Mengetahui,  
Dekan



Prof. Dr. Sukesu, M.M.  
NPP : 91.01.1.077

Menyetujui,  
Kepala Lembaga Pengabdian pada Masyarakat



Dr. Drs. Sapto Pramono, M.Si  
NPP : 88.01.1.037

## RINGKASAN

Cabai rawit merupakan tanaman hortikultura (sayuran) yang buahnya dimanfaatkan untuk keperluan aneka pangan. Cabai rawit digunakan sebagai bumbu dapur, yakni sebagai bahan penyadap berbagai masakan, antara lain sambal, saus, aneka sayur, acar, lalap, asinan dan produk-produk makanan kaleng. Dalam industri makanan, ekstrak bumbu cabai rawit digunakan sebagai lada untuk membangkitkan selera makanan bagi kebanyakan orang sebagai bumbu berbagai masakan dan hidangan makanan.

Saat ini masyarakat sedang dihadapkan pada persoalan naiknya harga cabai rawit yang naik melambung tinggi. Naiknya harga cabai yang begitu mahalnyanya dan membuat para ibu kesulitan dan harus pandai-pandai mengatur pengeluaran untuk belanja. Naiknya harga cabe rawit ini disebabkan karena para pedagang mengaku pasokan cabai rawit berkurang diduga akibat cuaca buruk dan gagal panen sehingga mendongkrak harga cabai rawit di tingkat konsumen.

Salah satu solusi dalam menghadapi masalah harga cabai yang sudah terbiasa naik tersebut ialah dengan cara menanamnya sendiri, seandainya setiap rumah memiliki pohon cabai sendiri, meski hanya satu-dua pohon, maka ketika berbuah, minimal dapat digunakan untuk keperluan sehari-hari.

Menanam cabai bagi yang hidup di daerah perkotaan, terlebih di komplek perumahan bisa menanam cabai rawit di dalam pot atau polybag. Meski hanya punya halaman sempit, tidak menjadi penghalang untuk menanam tanaman yang menghasilkan dan menghemat pengeluaran. Menanam tanaman yang bisa dirasakan hasilnya (seperti tanaman cabai rawit) terlebih pada masa-masa seperti ini, di mana harga cabai rawit melambung sangat tinggi.

**Kata kunci:** *tanaman cabe rawit, lahan sempit, polybag*

## **PRAKATA**

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan program pengabdian masyarakat dan menyusun laporan akhir kegiatan tersebut. Program Pengabdian Masyarakat ini dengan judul “Budidaya Tanaman Cabai Dengan Memanfaatkan Lahan Sempit Dengan Menggunakan Polybag Bagi Ibu-Ibu PKK RT 4 / RW 12 Perumahan Pondok Permata Suci Gresik ” Dengan tujuan memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu PKK untuk agar bias membudidayakan tanaman cabai.

Tanaman cabai cukup mudah untuk dibudidayakan. Menariknya, tidak perlu lahan luas bila ingin bercocok tanam cabai. Sebab, cabai bisa ditanam di dalam pot atau polybag. Hal ini menjadi solusi untuk yang tidak memiliki lahan luas. Selain efisien, tanaman cabai di polybag juga bisa diletakkan di mana saja asalkan cukup sinar matahari. Menanam cabai sendiri juga tak perlu khawatir ketika harga cabai sedang tinggi

Surabaya, Juni 2023

Penyusun

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Halaman Sampul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Ringkasan .....	iii
Prakata .....	iv
Daftar Isi .....	v
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Analisis Situasi .....	1
1.2. Permasalahan Mitra .....	2
<b>BAB 2. SOLUSI YANG DITAWARKAN &amp; TARGET LUARAN</b>	
2.1. Solusi Yang Ditawarkan .....	4
2.2. Target Luaran .....	4
<b>BAB 3. METODE PELAKSANAAN</b> .....	6
<b>BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI</b> .....	9
4.1. Hasil .....	9
4.2. Luaran Yang Dicapai .....	10
<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	11
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Analisis Situasi

Kebutuhan masyarakat terhadap sayuran dan buah-buahan semakin meningkat. Hal ini bukan hanya karena meningkatnya jumlah penduduk namun juga oleh meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya gizi yang terkandung dalam sayur dan buah. Sayuran dan buah-buahan termasuk tanaman hortikultura yang mengandung nilai gizi yang tinggi dan merupakan sumber mineral dan vitamin yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia.

Salah satu produk hortikultura banyak diminati oleh masyarakat Indonesia adalah cabai *rawit* dan cabai merah besar karena cabai tersebut merupakan kebutuhan sehari-hari di dalam konsumsi rumah tangga. Cabai *rawit* mempunyai prospek cerah sebagai komoditas cabai yaitu mempunyai nilai ekonomis tinggi karena salah satu pemanfaatannya sebagai bahan baku industri, dibutuhkan setiap saat sebagai bumbu masak, berpeluang ekspor, dapat membuka kesempatan kerja dan merupakan sumber vitamin C.

Cabai rawit merupakan tanaman hortikultura (sayuran) yang buahnya dimanfaatkan untuk keperluan aneka pangan. Cabai rawit digunakan sebagai bumbu dapur, yakni sebagai bahan penyadap berbagai masakan, antara lain sambal, saus, aneka sayur, acar, lalap, asinan dan produk-produk makanan kaleng. Dalam industri makanan, ekstrak bumbu cabai rawit digunakan sebagai lada untuk membangkitkan selera makanan bagi kebanyakan orang sebagai bumbu berbagai masakan dan hidangan makanan,

Kebutuhan komoditas cabai *rawit* dan cabai merah besar sering melonjak drastis. Kondisi ini misalnya terjadi pada saat hari-hari besar keagamaan, dampak ditimbulkan yaitu kenaikan harga cukup tajam. Selain itu, kenaikan harga juga dapat disebabkan oleh kondisi iklim tidak menentu menyebabkan produksi menurun. Walaupun secara kuantitas cabai *rawit* dan cabai merah besar pada konsumen rumah tangga tidak dikonsumsi dalam jumlah besar, cabai *rawit* sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Harga stabil Cabai *rawit* merupakan harapan bagi masyarakat. Cabai *rawit* merupakan salah satu bahan pangan harganya sangat berfluktuasi.. Apabila harga cabai *rawit* melonjak maka berdampak pada daya beli

masyarakat dan juga menimbulkan keresahan.

Permintaan terhadap cabai *rawit* untuk kebutuhan sehari-hari dapat berfluktuasi disebabkan karena naik turunnya harga cabai terjadi di pasar . Fluktuasi harga terjadi di pasar eceran, selain disebabkan oleh faktor-faktor mempengaruhi sisi permintaan juga disebabkan oleh faktor-faktor mempengaruhi sisi penawaran. Dari sisi penawaran menunjukkan bahwa proses penyediaan cabai *rawit* belum sepenuhnya dikuasai para petani. Faktor utama menjadi penyebab adalah bahwa petani cabai *rawit* adalah petani kecil proses pengambilan keputusan produksinya diduga tidak ditangani dan ditunjang dengan suatu peramalan produksi dan harga. Kenaikan harga cabai sangat tergantung pada musim panen dan musim tanam serta pengaruh iklim dan cuaca. Disamping itu, kenaikan harga juga berkaitan dengan kegiatan pemasaran. Bila dibandingkan dengan harga di daerah konsumen, harga cabai di daerah produsen lebih rendah. Beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor angkutan, rendahnya daya tahan cabai, dan daya beli masyarakat rendah

Menanam cabai bisa dimana saja, bahkan di dalam ruangan. Jadi, yang tinggal di perumahan atau hunian yang tak memiliki halaman yang luas, masih tetap bisa menanam cabai di dalam ruangan. Cabai memang membutuhkan cahaya matahari, namun bisa menanamnya di dalam rumah. Untuk memenuhi kebutuhan tumbuhan akan cahaya, tanaman cabai bisa meletakkannya di dekat jendela atau pada sisi ruangan yang terkena sinar matahari.

Manfaatkan lahan kosong yang sempit bagi masyarakat yang berada di daerah perkotaan, terlebih di komplek perumahan bisa menanam cabai rawit di dalam pot atau polibak. Meski hanya punya halaman sempit, tidak menjadi penghalang untuk menanam tanaman yang menghasilkan dan menghemat pengeluaran. Menanam tanaman yang bisa dirasakan hasilnya (seperti tanaman cabai rawit) terlebih pada masa-masa seperti ini, di mana harga cabai rawit melambung sangat tinggi.

## **1.2. Permasalahan Mitra**

Saat ini masyarakat sedang dihadapkan pada persoalan naiknya harga cabai rawit yang naik melambung tinggi. Harga cabai rawit per kilogram yang sebelumnya sekitar Rp15-20 ribu, kini melambung berkali-kali lipatnya menjadi



Rp 60.000. Sementara harga cabai keriting yang per kilogram normalnya Rp10 ribu, kini naik drastis menjadi Rp 45.000

Naiknya harga cabai yang begitu mahalny dan membuat para ibu kesulitan dan harus pandai-pandai mengatur pengeluaran untuk belanja. Naiknya harga cabai rawit ini disebabkan karena para pedagang mengaku pasokan cabai rawit berkurang diduga akibat cuaca buruk dan gagal panen sehingga mendongkrak harga cabai rawit di tingkat konsumen.

Kenaikan harga cabai, khususnya jenis rawit merah, mungkin bukan terjadi pada minggu-minggu ini saja. Melainkan sudah terjadi sejak dulu. Terlebih saat menjelang datangnya bulan suci Ramadan, Idulfitri, maupun dalam momen atau kondisi-kondisi tertentu seperti saat cuaca buruk sehingga berdampak buruk pada kualitas tanaman cabai dan yang lainnya.

Salah satu solusi dalam menghadapi masalah harga cabai yang sudah terbiasa naik tersebut ialah dengan cara menanamnya sendiri, seandainya setiap rumah memiliki pohon cabai sendiri, meski hanya satu-dua pohon, maka ketika berbuah, minimal dapat digunakan untuk keperluan sehari-hari. Terkait bibit tanaman cabai rawit dan lainnya, bisa dilakukan dengan cara membelinya atau bisa juga dengan memanfaatkan cabai rawit yang telah busuk, lalu isinya disebar di atas tanah yang gembur.

## **BAB II**

### **SOLUSI YANG DITAWARKAN DAN TARGET LUARAN**

#### **2.1. Solusi Yang Ditawarkan**

Dengan adanya permasalahan yang disampaikan di atas Pengabdian berinisiatif melakukan kegiatan penyuluhan untuk memanfaatkan halaman atau pekarangan rumah untuk menanam tanaman cabai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ketika harga cabai melonjak naik seperti ketika di Bulan Ramadhan dan menghadapi Hari Raya Idul Fitri. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan peserta ibu-ibu PKK RT .4/ RW.2 Perumahan Pondok Permata Suci Gresik. Acara dilaksanakan secara tatap muka ketika ada pertemuan PKK.. Materi yang diberikan kepada peserta kegiatan ini adalah penjelasan tentang beberapa hal berikut:

1. Cara mudah menanam cabai dalam pekarangan atau ruangan
2. Cara menanam cabai polybag maupun di pot
3. Cara merawat tanaman agar cepat berbuah
4. Trik menanam cabai rawit agar buahnya lebat

#### **2.2. Target Luaran**

Adapun target yang diinginkan dari pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan kepada ibu-ibu untuk bisa memanfaatkan pekarangan rumah atau ruangan untuk menanam tanaman cabai hal ini dilakukan ketika harga cabai melonjak naik yang mengakibatkan kepanikan yang bias mengganggu keuangan untuk belanja. Dari kegiatan pengabdian penyuluhan ini ibu-ibu bias memanfaatkan lahan yang sempit untuk menanam cabai rawit yang selalu dibutuhkan setiap hari untuk kebutuhan memasak.

Terkait pengenalan budidaya tanaman cabai di pekarangan atau ruangan, partisipan diberikan informasi tentang Cara mudah menanam cabai rawit sebagai berikut:

1. Pastikan memiliki benih cabai yang baik untuk ditanam. Bibit cabai yang bagus bisa didapatkan dari buah cabai yang kualitasnya baik pula, diambil dari buah cabai yang segar dan ukurannya besar.
2. Sebelum ditanam, benih cabai perlu direndam supaya tahu mana benih yang

kopong dan mana yang tidak. Cara mengetahuinya, rendam benih cabai. Kalau mengapung, berarti itu benih kopong.

3. Setelah direndam, jemur benih cabai terlebih dahulu, supaya tidak busuk. Proses penjemuran di bawah matahari berlangsung selama 3-5 hari. Namun setelah dijemur, biji cabai juga bisa direndam kembali untuk merangsang akar agar cepat tumbuh. Setelah itu cabai bisa langsung ditanam. Waktu panen cabai akan berlangsung selama 5-6 bulan setelah ditanam.

4. Suhu Hangat

Cabai menyukai kehangatan yang konsisten dan membenci udara dingin yang tiba-tiba. Jika mereka berada di dalam ruangan, mereka menginginkan jendela dengan sinar matahari langsung sebanyak mungkin.

5. Nutrisi dan Air

Cabai adalah tanaman yang mudah haus, tetapi secara mengejutkan juga sangat tangguh jika kamu lupa menyiraminya. Cabai juga akan memberi tahu ketika mereka kekurangan air atau makanan, apakah karena daun layu atau berubah warna. Untuk itu sebaiknya siramlah tanaman tepat waktu dan beri juga pupuk sesuai kebutuhannya.

6. Pot yang Nyaman

Jangan menanam cabai di pot atau wadah yang terlalu kecil. Karena, tanaman cabai memiliki bola akar padat penghisap air yang membuat mereka haus jika potnya terlalu kecil. Adapun jika pot terlalu besar, terlalu banyak air akan mengendap di dasar dan membuat tanaman rentan mengalami busuk akar. Jika air tampak menghilang segera pindahkan ke dalam pot yang lebih besar, mungkin sudah waktunya untuk meningkatkan ukuran potnya.

7. Pangkas

Pangkaslah ujung daun, ini akan merangsang tumbuhan untuk memproduksi lebih banyak bunga. Waktu terbaik untuk memotongnya adalah sebelum pertumbuhan utamanya.

8. Penyerbukan tangan

Cabai sebenarnya bisa melakukan penyerbukan sendiri, tetapi menggosok bunganya dengan kuas kecil dapat membantu cabai menghasilkan lebih banyak buah. Cabai membutuhkan waktu beberapa minggu untuk berbuah dan menjadi matang.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

Sebagaimana telah disampaikan bahwa target yang ingin dicapai dari program pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan ibu-ibu PKK dalam rangka membudidayakan tanaman Cabe rawit. Adapun metode pendekatan yang dilakukan adalah dengan metode penyuluhan :

Metode Penyuluhan dan memberikan bibit tanaman cabai kepada ibu-ibu PKK RT .4/ RW.2 Perumahan Pondok Permata Suci Gresik, yaitu dengan memberikan pengetahuan kepada mitra tentang langkah menanam tanaman cabai adalah sebagai berikut:

#### **1. Menyiapkan wadah**

Tanaman cabai bisa ditanam di pot atau wadah-wadah lain, seperti polibag, plastik, kaleng bekas, drum, atau ember.

Hal terpenting yang perlu diperhatikan ketika menyiapkan wadah adalah memastikan wadah tersebut telah diberi lubang pada bagian dasarnya dan dapat bertahan selama lima hingga enam bulan. Lubang tersebut berguna sebagai drainase agar air tidak menggenang di dasar wadah sehingga menyebabkan akar dan batang busuk.

#### **2. Menyiapkan media tanam**

Gunakan tanah dengan lapisan atas yang subur, gembur, dan banyak mengandung bahan organik.

Pasir memiliki beberapa keunggulan sebagai media tanam karena mudah digunakan dan dapat meningkatkan aerasi serta drainase media. Pasir yang digunakan harus yang memiliki butiran agak kasar dan lebih besar. Ini dimaksudkan untuk membantu sirkulasi udara dan membuang kelebihan air. Sayangnya, kelemahan media tanam pasir adalah memerlukan penyiraman dan pemupukan yang intensif sehingga perlu dikombinasikan dengan media tanah dan pupuk kandang.

#### **3. Waktu dan cara tanam**

Menanam tanaman cabai di dalam polybag tidak bergantung pada waktu dan musim, melainkan didasarkan oleh siklus dan manajemen pemanenan.

Jika ingin panen setiap hari, misalnya, maka perlu dilakukan pengaturan waktu tanam. Cara menanam tanaman cabai di dalam polybag, yakni:

- Lakukan penanaman di pagi hari sebelum pukul 09.00 atau sore setelah pukul 15.30 untuk menghindari tanaman stres. Hindari menanam pada siang hari.
- Lakukan seleksi bibit. Gunakan bibit berusia 5-6 MST atau memiliki enam helai daun yang dalam keadaan sehat, normal, dan vigor.
- Cabut bibit dengan hati-hati dari tray semai yang media semainya cukup kering. Jika bibit disemai di polibag, ambil polibag berisi bibit tersebut lalu balikkan dengan pangkal batang bibit dijepit oleh jari telunjuk dan jari tengah. Kemudian, tepuk bagian dasar polibag secara perlahan dan hati-hati agar bibit keluar bersama akar dan medianya. Usahakan media tanam tidak terbongkar untuk mencegah kerusakan akar.
- Siram media tanam dalam polybag sebelum penanaman. Gunakan kayu atau bambu kecil untuk membuat lubang tanam. Selanjutnya, tanam bibit di lubang tersebut dan padatkan dengan ujung jari.
- Siram lubang yang telah ditanami bibit tanaman cabai dengan larutan fungisida untuk mencegah serangan cendawan. Selain itu, semprotkan larutan pupuk daun Gandasil 2 gram/liter sebanyak 250 mililiter per tanaman.

#### 4. Pemeliharaan

Penyiraman harus diperhatikan agar tanaman tidak kekeringan terutama pada musim kemarau. Pemberian mulsa plastik hitam perak selain berfungsi untuk mengurangi populasi hama juga membantu menjaga kelembapan tanah. Pada musim penghujan pengaturan drainase harus diperhatikan agar lahan tidak tergenang air, karena hal tersebut dapat meningkatkan serangan penyakit akibat kelembaban yang tinggi

Metode Tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada mitra untuk mengungkapkan permasalahan yang tidak dipahami

Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan pada:

Hari/ tanggal : Minggu, 11 Juni 2023

Jam : 15.30 – 17.00 Wib

Peserta : 23 orang

Media : Tatap Muka /Penyuluhan

Pembicara Shanty Ratna Damayanti, SE.,M.Si

Jajuk Suprijati.,SE.,MM

Alvy Mulyaningtyas.SE.MM

Mustika Winedar.SE.,Ak.,MM

## **BAB IV.**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### **5.1. Hasil Kegiatan**

Berdasarkan hasil diskusi, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan pengabdian masyarakat memberikan hasil antara lain:

1. Peserta yang hadir sangat antusias untuk mencari informasi lebih detail terkait materi-materi yang disampaikan , terutama yang berhubungan dengan budidaya tanaman cabai di lahan yang sempit. Hal ini terlihat dari partisipasi peserta yang sangat aktif selama penyuluhan dan tanya jawab berlangsung.
2. Penanaman cabai rawit di dalam polybag di pekarangan rumah tidaklah membutuhkan areal yang luas, sehingga hasil panen cabai rawit dalam polybag diharapkan dapat memenuhi kebutuhan keluarga sehingga mengurangi pengeluaran rumah tangga.
3. Tanaman cabai rawit di dalam polybag, disamping bernilai komersial juga menarik bila dijadikan sebagai tanaman hias. Tanaman cabai rawit merupakan salah satu tanaman hias buah yang biasa ditanam dalam polybag dan dapat berfungsi baik sebagai tanaman hias dalam ruang dan di luar ruangan
4. Keuntungan menanam cabai rawit di dalam polybag adalah perawatan tanaman menjadi lebih mudah karena syarat tumbuh tanaman dapat dipenuhi, dan praktis karena tanaman dalam polybag mudah dipindahkan dari satu tempat ke tempat yang lain.
5. Budidaya tanaman cabai rawit dalam polybag juga merupakan alternatif pengembangan tanaman cabai rawit di lahan sempit seperti di daerah perkotaan.
6. Beberapa faktor pendukung sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik karena tingginya motivasi peserta untuk mempelajari ilmu budidaya tanaman cabai. Peserta terlibat secara aktif dalam penyuluhan dan mengajukan pertanyaan, serta diikuti dengan beberapa kali melakukan sharing pengalaman yang dapat menjadi media untuk saling belajar satu sama lain.

## **5.2. Luaran Yang dicapai**

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa Laporan Pengabdian dengan tujuan agar informasi terkait kegiatan penyuluhan dapat disebarluaskan sehingga berguna bagi pihak lain atau menginspirasi lebih banyak orang untuk lebih berperan serta dalam membangun masyarakat Indonesia melalui kegiatan pengabdian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan dengan lancar dan masyarakat telah memperoleh nilai tambah yang berupa keilmuan dari tim pengabdian FEB Unitomo, selanjutnya dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema budidaya tanaman cabai dengan memanfaatkan lahan sempit dengan menggunakan polybag . Peserta yang hadir sebanyak 24 orang terdiri dari Ibu-ibu PKK RT 4 / RW 12 Perumahan Pondok Permata Suci Gresik
2. Pertimbangan hobi dan keterbatasan lahan menjadi salah satu penyebab dilakukannya bertanam cabai di dalam polybag. Pada umumnya, bertanam cabai di dalam pot hanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Namun, tidak menutup kemungkinan cabai dalam pot juga dapat dikomersialkan.
3. Teknik budidaya tanaman cabai keriting dalam pot hampir sama dengan penanaman di lahan meliputi persiapan benih, penyemaian, persiapan media tanam, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan. Hanya saja media yang digunakan berbeda, dan tingkat perawatan tanamannya pun berbeda, dimana perawatan tanaman di dalam pot lebih mudah.
4. Partisipan termotivasi untuk menanam tanaman cabai dan tanaman sayuran yang lainnya supaya bias digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari.
5. Kegiatan ini dapat menambah wawasan dan juga media silaturahmi yang dapat menjadi teman diskusi terkait budidaya tanaman.

#### 5.2. Saran

Adapun saran yang penulis berikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema budidaya tanaman cabai dengan memanfaatkan lahan sempit dengan menggunakan polybag, antara lain :

1. Peserta juga diharapkan untuk mulai menanam cabai sendiri di rumah meskipun lahan yang dimiliki sempit hal ini akan mengurangi pengeluaran rumah tangga
2. Peserta disarankan untuk belajar dan berusaha untuk menanam cabai atau tanaman sayuran yang lainnya sehingga tidak perlu khawatir ketika harga cabai atau sayuran lainnya sedang tinggi
3. Diharapkan peserta dapat menanam tanaman cabai rawit dan sayuran lainnya untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. <https://www.kompas.com/homey/read/2021/05/10/112400476/5-cara-mudah-menanam-cabai-dalam-ruangan>
- Anonim. <https://www.kompas.com/homey/read/2021/05/10/173000576/trik-menanam-cabai-rawit-agar-buahnya-lebat>
- Anonim. <https://www.kompas.com/homey/read/2021/05/16/103000376/5-jamur-yang-sering-menyerang-tanaman-cabai-bisa-bikin-layu-dan-mati>
- Anonim. <https://lifestyle.kontan.co.id/news/pekarangan-rumah-sempit-ini-4-langkah-mudah-menanam-cabai>
- Cahyono, B. 2003. *Teknik Budidaya Cabai rawit dan Analisis Usaha Tani*. Yogyakarta : Kinisius.
- Harpenas, A. dan R. Dermawan. 2010. *Budidaya Cabai Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Setiabudi. (2002). *Bertanam Cabai*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Setiadi. 2006. *Bertanam Cabai*. Penebar Swadaya. Bogor.
- Setiadi. 2012. *Bertanam Cabai di Lahan dan Pot*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sumarni, M. dan A. Muharam. 2005. *Budidaya Tanaman Cabai Merah*. Bandung: Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- Syahroni. 2016. Cara Menanam Cabe dalam Polybag. <http://alamtani.com/cara-menanam-cabe.html>
- Wahyudi. 2011. *Panen Cabai Sepanjang Tahun*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Wahyudi dan M. Topan. 2011. *Panen Cabai di Pekarangan Rumah*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Wahyudi. 2011. *5 Jurus Sukses Bertanam Cabai Musim Hujan dan Musim Kemarau*. Jakarta : Agro Media Pustaka.

**Lampiran Foto Kegiatan**



